

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Agustus 2020
Agus Elmianto
010218A001

Hubungan Faktor Budaya Orangtua dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Ketapang Kecamatan Susukan : Tinjauan Dari Beberapa Artikel

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* merupakan sesuatu kondisi kekurangan gizi kronis yang terjadi pada periode kritis dari proses tumbuh kembang mulai janin. *Stunting* didefinisikan sebagai kondisi anak dimana tinggi badan menurut umur berada dibawah -2 standar deviasi dari standar median WHO.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor budaya orangtua dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Desa Ketapang Kecamatan Susukan.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan meta analisis dengan merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif. Artikel yang dianalisis berjumlah 5 jurnal yang terdiri dari 3 jurnal indonesia dan 2 jurnal international.

Hasil: Dari lima artikel, ada dua artikel yang secara spesifik membahas tentang faktor budaya yaitu artikel Nurbiah, dkk (2019) dengan hasil faktor budaya berupa tabu makanan dan pemberian makanan prelaktal pada bayi baru lahir yang menjadi penyebab *stunting* dan penelitian Rizky Kurnia Illahi dan Lailatul Muniroh (2015) dengan hasil faktor budaya berupa pantangan makan cumi-cumi dan ikan pari, serta pantangan makan makanan yang dianggap bersifat panas yang menjadi penyebab terjadinya *stunting*.

Kesimpulan : Berdasarkan ulasan artikel maupun jurnal yang penulis paparkan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara faktor budaya orangtua dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan.

Saran: Diharapkan bagi orangtua agar lebih memperhatikan nutrisi yang dibutuhkan oleh anak terlepas dari budaya yang ada di masyarakat, sehingga dapat mencegah terjadinya *stunting*.

Kata Kunci : *Stunting*, Faktor Budaya
Kepustakaan : 25 (2005-2019)

Universitas Ngudi Waluyo
Faculty of Nursing
Nursing Study Program
Final Project, August 2020
Agus Elmianto
010218A001

The Relationship between Parents' Cultural Factors and the Incidence of Stunting in Toddlers Ages 12-59 Months in Ketapang Village, Susukan District : Review of A Few Articles

ABSTRACT

Background: *Stunting* is a condition of chronic malnutrition that occurs during a critical period of the development process from the fetus. *Stunting* is defined as a condition in which the height for age is below -2 standard deviations from the WHO median standard.

Objective: This study aims to determine the relationship between parental cultural factors and the incidence of *stunting* in children aged 12-59 months in Ketapang Village, Susukan District.

Methods: This study uses a meta-analysis approach by summarizing various research results quantitatively. The articles analyzed were 5 journals consisting of 3 Indonesian journals and 2 international journals.

Results: Of the five articles, there are two articles that specifically discuss cultural factors, namely the article Nurbiah, et al. (2019) with the results of cultural factors in the form of food taboos and prelactal feeding in newborns which are the cause of *stunting* and research by Rizky Kurnia Illahi and Lailatul Muniroh (2015) with the results of cultural factors in the form of abstinence from eating squid and stingrays, as well as abstinence from eating foods that are considered to be hot which is the cause of *stunting*.

Conclusion: Based on the review of articles and journals that the author describes, it can be concluded that there is a relationship between parental cultural factors and the incidence of *stunting* in toddlers aged 12-59 months.

Suggestion: It is hoped that parents pay more attention to the nutrition needed by children regardless of the culture in the community, so as to prevent stunting.

Keywords: *Stunting, Cultural Factors*

Literatures : 25 (2005-2019)